

## INTISARI

Penelitian ini berjudul *Hikayat Iblis dan Nabi: Suntingan Teks dan Kajian Hermeneutika*. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan transliterasi teks, mendeskripsikan dan menjabarkan *sense*, simbol, dan *reference* yang terdapat dalam teks. Penelitian ini menggunakan metode kritis dengan standardisasi ejaan untuk menyunting teks. Penelitian ini menggunakan metode hermeneutika Paul Ricoeur untuk mengkaji *sense*, simbol, dan *reference*. Pengkajian *sense* dibantu dengan teori Austin dan Searle. Teori tersebut berusaha mengungkapkan lokusional dan illokusional pada teks, sementara perlokusional tidak dikaji terlalu banyak karena objek material berupa teks. Tindak illokusional oleh Searle –yang melengkapi Austin dibagi menjadi lima, yaitu *commissives*, *directives*, *expressives*, *assertives*, dan *declaratives*. Pada tahap pengkajian simbol, makna baru akan diungkapkan melalui interpretasi penulis atas teks yang diterima penulis sebagai simbol. Hal tersebut merupakan kerangka teoretis Ricoeur atas usahanya memadukan objektivitas dan subjektivitas. Pada tahap *reference*, makna yang didapat dari teks diinterpretasi pengarang agar sampai pada dunia yang mungkin.

Penelitian ini menemukan beberapa hal lewat bantuan teoretis filologi dan hermeneutika Paul Ricoeur. Pertama, hasil transliterasi menjelaskan bahwa Iblis mendapat firman Allah dan menemui Nabi Muhammad. Setelah itu, Iblis dan Nabi Muhammad berdialog sampai teks selesai. Pada tahap transliterasi ditemukan beberapa kosa kata dari masa lampau yang dicatat dalam aparat kritis semisal ‘persatua’. Kedua, *sense* *HIDN* bukan hanya sekedar lokusional. Akan tetapi, memiliki kekuatan teks yang menjadikannya illokusional. Tindak illokusional yang terkandung dalam *HIDN* ialah tindak illokusional *assertives*, *directives*, dan *commissives*. Teks *HIDN* juga mengandung tindak perlokusional tetapi tidak memiliki tindak illokusional *declaratives* karena tidak mencakup lingkup badan sosial. Ketiga. Simbol yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Iblis, dan firman. Dua simbol tersebut cukup kuat karena memayungi konten-konten di dalam teks. Iblis merupakan simbol bagi perasaan manusia dan firman merupakan *chiffer* Allah dan sarana-Nya mengada. Keempat. Dunia yang mungkin dibangun berupa dunia yang mementingkan kesadaran atas tindakan, dunia yang bermoral menyenangkan diri sendiri dan orang lain, dunia yang berfokus pada teks, dan dunia yang tidak memisahkan agama dan permasalahan sosial.

**Kata kunci:** *Hikayat Iblis dan Nabi*, Ricoeur, transliterasi edisi kritis, *sense*, simbol, *reference*.

## ABSTRACT

The study entitled *Hikayat Iblis dan Nabi: Text Editing and Hermeneutics Study*. This study aims to present transliteration text, described and outline sense, symbol, and reference that contained in the text. This study uses a critical method with standardization spelling for edit text and Paul Ricoeurs hermeneutics method for explain sense, symbol, and reference. Assessment sense assisted by Austin and Searle theory. The theory is trying to express locutionary and illocutionary on the text, while perlocutionary not examined too much for material object of the text. A illocutionary by Searle –a complement Austin divided into five, namely commissives, directives, expressives, assertives, and declaratives. At the study symbol, meaning only be expressed through the interpretation writer for the text received writer as a symbol. It is theoretically Ricoeur framework for their efforts objectivity and subjectivity of integrating. At the reference, meaning obtained from the text interpreted by author to arrive at possible world.

This study found several it through help theoretically philology and Paul Ricoeurs hermeneutics. First, the transliterated explained that Iblis got the word of God and meet the prophet Muhammad. After that, Iblis and the prophet Muhammad dialogue until text done. At the transliteration found some vocabulary of the past that is noted in apparatus critics such as ‘persatua’. Second, sense of *HIDN* not just a locutionary but having the power of the text which makes it illocutionary. A illocutionary contained in *HIDN* is a illocutionary assertives, directives, and commissives. The text *HIDN* also contain a perlocutionary but did not have a illocutionary declaratives as it does not cover of institution. Third, symbol found in this research is a Iblis and the word of God. Two symbols is quite stronger as provided contains in the text. Iblis is a symbol for human feelings and the word of God is chiffer of God and His medium being. Fourth, the Posssible world was constructed was world with importanced consciousness at the action, the ethical fun themselves and other people, the world that focuses on the text, and the world that neither separates religion and social problems.